



Kantong Parkir Baru Diinventarisir

■ Yulianingsih

Lonjakan kunjungan wisatawan diperkirakan terjadi pada H-7 hingga H+7 Lebaran.

YOGYAKARTA — Lonjakan kunjungan wisatawan saat libur Lebaran di Kota Yogyakarta seolah tak terhindarkan. Hal ini akan berdampak pada perpindahan lantaran jumlah kantong parkir yang terbatas. Akibatnya, banyak bus pariwisata dan kendaraan wisatawan yang kerap terparkir di pinggir jalan hingga memicu kemacetan arus lalu lintas.

Untuk mengatasi masalah itu, Pemkot Yogyakarta dalam waktu dekat akan melakukan inventarisir potensi tempat parkir baru. "Kita akan inventarisir lapangan atau tempat milik swasta yang bisa dikerjasamakan untuk tempat parkir bus

wisata," kata Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti, Ahad (21/6).

Dikatakan Haryadi, lonjakan kunjungan wisatawan ke Yogyakarta diperkirakan terjadi pada H-7 hingga H+7 Lebaran. Kunjungan wisatawan tersebut, menurutnya, terbanyak ke Malioboro. Akibatnya sepanjang jalan menuju kawasan Malioboro bakal padat kendaraan. Sementara tempat parkir di kawasan tersebut sangat terbatas.

Oleh karenanya, pihaknya akan berkoordinasi dengan Polresta Kota Yogyakarta dalam pengadaan lapangan parkir baru ini. Saat ini, kata dia, tempat parkir baru yang dikerjasamakan dengan pihak swasta baru eks kampus STIKER Yogyakarta. "Lainnya baru kita inventarisir," ujarnya.

Menurut dia, berdasarkan data Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, saat ini kapasitas jumlah kendaraan di kantong-kantong parkir yang ada di Kota Yogyakarta mencapai sekitar

82 bus, 465 mobil, dan 550 motor. Saat libur Lebaran jumlah bus yang masuk ke Yogyakarta naik signifikan.

Terpisah, Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Wirawan Hario Yudho, mengatakan daya tampung parkir di Kota Yogyakarta memang terbatas. Dari jumlah tempat parkir yang ada, kata dia, hanya mampu menampung sekitar 60 persen dari total kendaraan yang membutuhkan lahan parkir terutama saat libur panjang dan Lebaran.

"Kapasitas parkir yang terbatas ini berpotensi menjadi permasalahan saat libur Lebaran, karena tidak semua kendaraan yang membutuhkan lahan parkir bisa memperoleh parkir," katanya.

Dijelaskan, pengemudi kendaraan biasanya memilih berputar-putar kota demi memperoleh lahan parkir sehingga berpotensi menambah kepadatan. Saat ini, lanjut dia, Pemkot Yogyakarta baru memiliki lima tempat khusus parkir, di antaranya

Lapangan Abu Bakar Ali, Senopati, dan Ngabean, ditambah tempat parkir tepi jalan umum.

Dari perkiraannya, volume kendaraan yang masuk ke Kota Yogyakarta sudah akan mengalami peningkatan sejak pekan kedua puasa hingga usai libur Lebaran. Pada tahun lalu, rata-rata kenaikan volume kendaraan adalah sekitar 10 hingga 15 persen dibanding hari biasa.

Nantinya, pada pekan kedua bulan puasa kepadatan lalu lintas akan terjadi di sekitar pusat-pusat perbelanjaan seperti Jalan Urip Sumoharjo, Jalan Malioboro, hingga di sekitar Pasar Beringharjo.

Selain menginventarisir tempat parkir baru yang bisa dikerjasamakan dengan swasta, kata Wirawan, pihaknya akan berkoordinasi dengan Polresta Yogyakarta terkait kemungkinan pemberlakuan buka tutup jalan, khususnya di kawasan Jalan Malioboro untuk mengantisipasi apabila terjadi kemacetan panjang. ■ ed: yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005